

OPINI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS

MEDAN AREA TERHADAP KONTEN VIRAL

SALAM DARI BINJAI

SKRIPSI

OLEH :

RYAN IVANKA PURBA

188530134



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/8/23

OPINI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS

MEDAN AREA TERHADAP KONTEN VIRAL

SALAM DARI BINJAI

SKRIPSI

OLEH :

RYAN IVANKA PURBA

188530134

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar

Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Medan Area

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/8/23

LEMBAR PENGESAHAN

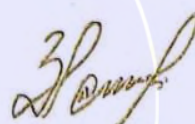
Judul Skripsi : Opini Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas
Medan Area Terhadap Konten Viral Salam Dari Binjai
Nama : Ryan Ivanka Purba
NPM : 188530134
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Bahrum Jamil, MAP **Beltahmamero Simamora, S.IP, MPA**

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Effiati Juliana Hasibuan, Msi **Agnita Yolanda, B.Comm, M.Sc, CPSP**

Tanggal Lulus : 30 September 2022

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian- bagian dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi- sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 September 2022



Ryan Ivanka Purba

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ryan Ivanka Purba
NPM : 188530134
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non- exclusive Royalty- Free Right*) Atas karya ilmiah saya yang berjudul Opini Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area Terhadap Konten Viral Salam Dari Binjai beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/ format- kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis/ saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 30 September 2022

Yang menyatakan



Ryan Ivanka Purba

ABSTRAK

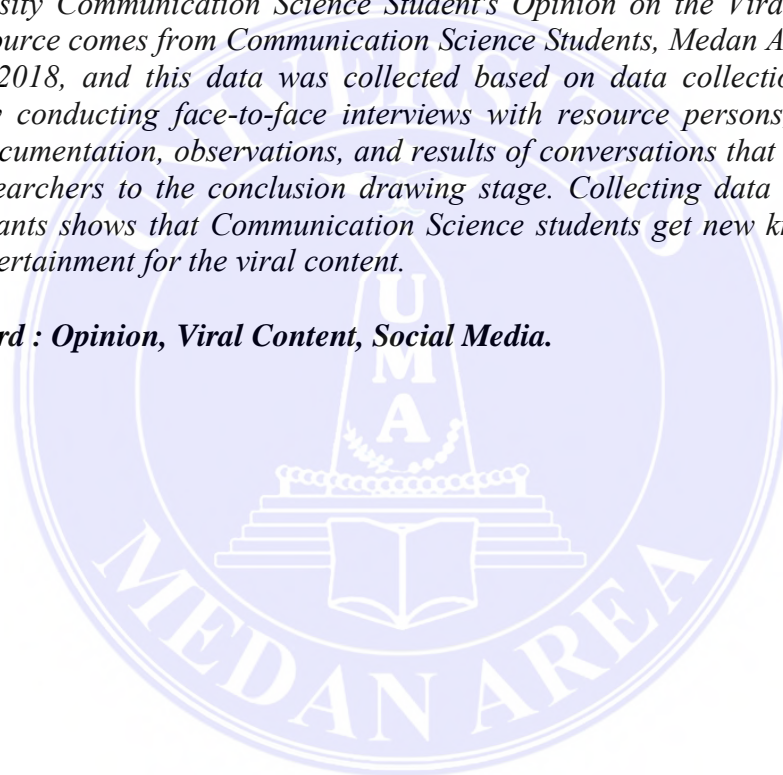
Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang diberikan akal serta pikiran untuk menciptakan dan mengembangkan teknologi, lewat jasmani manusia dapat merasakan kemudahan dan menerapkan stimulus serta membentuk opini yang menjadi pemikiran yang ada dimasyarakat terlebih lagi dalam hal opini terhadap Konten yang sedang Viral. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya Konten yang viral di media sosial yaitu Konten Salam dari Binjai. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui Opini Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area Terhadap Konten Viral Salam dari Binjai. Hal ini menarik dikaji, karena pada saat itu konten Salam dari Binjai menjadi populer dikalangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Opini Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area terhadap konten viral tersebut. Sumber data berasal dari Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area Angkatan 2018, dan data ini dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu melakukan proses wawancara tatap muka dengan narasumber, observasi serta dokumentasi, hasil pengamatan, dan hasil pembicaraan yang dianalisis peneliti hingga tahap penarikan kesimpulan. Pengumpulan data yang didapatkan dari informan mmenunjukkan bahwa Mahasiswa Ilmu Komunikasi mendapat pengetahuan baru, serta mendapatkan hiburan atas konten viral tersebut.

Kata Kunci : Opini, Konten Viral, Media Sosial.

ABSTRACT

Humans are God's creatures who are given reason and mind to create and develop technology, through the human body they can feel the ease and apply stimuli and form opinions that become thoughts in the community, especially in terms of Opinion on Content that is Viral. This research is motivated by the existence of Viral Content on Social Media, namely Salam Content from Binjai. Therefore, researchers are interested in knowing the Opinions of Communication Studies Students at Medan Area University on Viral Content Greetings from Binjai. This is interesting to study because at that time the Salam content from Binjai became popular among students. This research uses a qualitative approach. The purpose of this study was to find out how the Medan Area University Communication Science Student's Opinion on the Viral content. The data source comes from Communication Science Students, Medan Area University Class 2018, and this data was collected based on data collection techniques, namely conducting face-to-face interviews with resource persons, observations and documentation, observations, and results of conversations that were analyzed by researchers to the conclusion drawing stage. Collecting data obtained from informants shows that Communication Science students get new knowledge, and get entertainment for the viral content.

Keyword : Opinion, Viral Content, Social Media.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Dusun 1 Sibual Desa Marubun Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai. Pada tanggal 23 Oktober 1999, dari ayah Juliansen Purba dan ibu Suannah Damanik. Penulis merupakan putra ke 2 dari 4 bersaudara. Penulis lulus dari SMA N 1 Sipispis dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Pada Tahun 2021, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Kantor Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara. Selain itu penulis juga aktif di beberapa organisasi dan Komunitas Internal dan Eksternal kampus seperti Teater U, Generasi Baru Indonesia, *Ug Production*, Paduan Suara *Magnificum Et Bonum*, serta mengikuti Kampus Mengajar dan Studi Independen, dan mengikuti 11th Bali *International Choir Festival* serta Perwakilan Sumatera Utara dalam Peksiminas (Pekan Seni Mahasiswa Nasional) Tangkai lomba Pop Putra Tahun 2022.

Pada 30 September 2022, dengan sukacita, perjuangan dan proses serta dukungan dari keluarga, teman dan Tuhan yang maha baik. Penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan Judul “ Opini Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area Terhadap Konten Viral Salam Dari Binjai “. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk dunia pendidikan dan khalayak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kebaikan dan karunianya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Penulisan proposal ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Strata- 1 pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area. Judul skripsi ini adalah Opini Mahasiswa Universitas Medan Area Terhadap Konten Viral Salam Dari Binjai.

Dikarenakan keterbatasan dan wawasan yang peneliti miliki dalam penelitian ini, maka dari itu masih terdapat banyak kekurangan dalam pembahasannya. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritikan dan masukan yang membangun dari para pembaca. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis berterimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Nadra Ideyani Vita, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area
4. Bapak Dr. Dedi Sahputra, MA, selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan, dan Alumni.
5. Miss Agnita Yolanda, B. Comm, M.Sc, CPSP, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
6. Bapak Angga Tinova Yuda, S.I.Kom, M.I.Kom, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi
7. Bapak Drs. Bahrum Jamil, MAP, selaku Dosen Pembimbing I

8. Bapak Beltahmamero Simamora, S.IP, MPA, selaku Dosen Pembimbing II
9. Bapak Khairullah M.I.Kom, selaku Sekretaris Skripsi.
10. Kak Ilma Saakinah Tamsil M.Comm, selaku Kaprodi terdahulu yang sudah membantu Peneliti menentukan Judul penelitian dan pembimbing Skripsi.
11. Kak Nurhazizi Mawaddah, S.Kom, selaku IT Support Prodi Ilmu Komunikasi yang selalu bersedia membantu peneliti untuk administrasi.
12. Bang Sutrisno, S.Kom dan Bang M. Dandy Rivaldi, S.Sos yang ikut serta membantu dan menjadi *moodbooster* ketika datang ke Kantor Tata Usaha.
12. Bang Ricky Andi Hasibuan, S.Sos dan Bang Muhammad Redha, S.Sos yang membantu bagian pemberkasan dan kelengkapan administrasi.
13. Orang Tua tersayang Bapak Juliansen Purba dan Mamak Suannah Damanik yang selalu mendukung baik motivasi, dana, serta doa, dan yang selalu banting tulang demi kesejahteraan penulis dalam menjalani perkuliahannya.
14. Saudara Kandung Kak Rina Erwina Purba, Rani Ivingkan Purba, Rayn Erwanda Purba, yang selalu menjadi penyemangat dan motivator untuk penulis.
15. Sahabat Terbaik Helen Saparingga S.I.Kom yang selalu membantu penulis menyelesaikan Skripsi ini dan menjadi penyemangat ketika mulai lelah dalam pengerjaan skripsi.
16. Kak Eva Susanti S.Psi, Bang M. Fauzi Nasution S.P, Kak Heny S.Psi yang menjadi teman nongkrong dan bertukar pikiran dikala peneliti sedang tidak baik-baik saja.
17. Teater U UMA Sebagai Rumah di Kampus yang telah memberikan banyak pengalaman, serta memberikan wadah untuk menuangkan bakat.

18, Paduan Suara *Magnificum Et Bonum* yang telah memberikan peneliti kehangatan dan menjadi tempat tinggal peneliti selama berkuliah, serta selalu memberikan warna di kehidupan peneliti.

19. Warga Sekretariat Paduan Suara *Mangificum Et Bonum* yang menjadi teman satu Rumah selama Penulis berkuliah yaitu bang Ari, bang Bastian, bang Adi Boen, Kak Regina, bang Desman, Jonathan, Aucintia, Vincent, Dandi, Alex, Rambe, Uci, Caroline, dan lain- lain.

20. GenBI yang memberikan wadah untuk penulis berkreaitivitas dan memberikan kepercayaan untuk menjadi pemimpin di Komunitas ini.

21. Bank Indonesia yang telah memberikan bantuan Beasiswa selama 2 tahun kepada penulis dan memberikan banyak pengalaman berharga yang membuat penulis mendapatkan wawasan baru.

22 Kak Fransiska Haloho sebagai Pembina GenBI Sumut terdahulu yang selalu mendukung dan memberikan wadah dalam suatu kegiatan untuk menampilkan bakat penulis, beserta kakak- kakak lainnya Kak Heni, Kak Erin, Kak Sarah dll

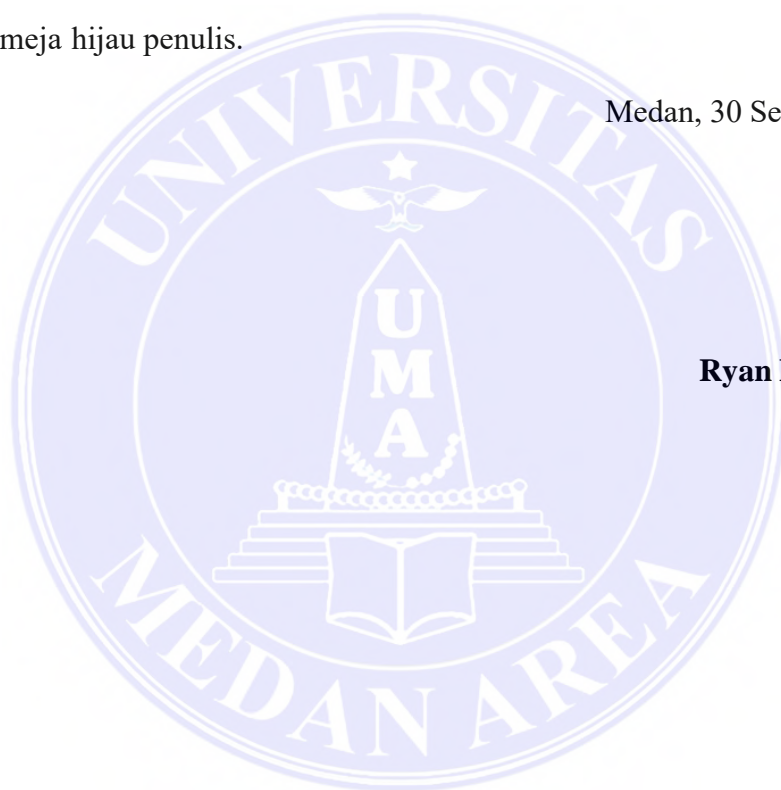
23. Bapak Poltak Sitanggung yang mendukung setiap kegiatan yang dilakukan penulis dalam menjalani kepengurusan di GenBI, begitu juga dengan Buk Elly Sarianti yang selalu menjalin komunikasi baik kepada si penulis dalam setiap kegiatan GenBI yang di jalankan.

24. Tim QRIS Bank Indonesia Kak Erni, Kak Fika, Bang Zulfan, Kak Minda, dan Mbak Esy yang selalu memberikan Job promosi QRIS kepada penulis untuk menambah pemasukan Penulis.

25 Bang Hose sebagai abang kenal besar yang sudah dianggap penulis sebagai abang kandungnya yang mendukung dan menjadi *moodboster* Penulis.

26. P3MI Tiberias Serbananti sebagai Organisasi yang menjadi wadah dalam pelayanan gereja.
27. Risky sebagai saudara seperjuangan yang menjadi teman keluh kesah penulis dalam perkuliahan.
29. Kak Dina, Bang Jaya, Bang Yusuf, Bang Maco sebagai teman yang memberikan bantuan saat pertama masuk kuliah di UMA.
30. Ibu Rehia Sebagai Ketua Sidang Skripsi yang memberikan hasil terbaik untuk sidang meja hijau penulis.

Medan, 30 September 2022



Ryan Ivanka Purba

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Opini Publik	7
1. Pengertian Opini Publik	7
2. Jenis-jenis Opini Publik	9
3. Karakteristik Opini Publik	10
4. Ciri-ciri Opini Publik	11
5. Faktor Pemicu Timbulnya Opini Publik	12
6. Unsur-unsur Terbentuknya Opini Publik	12
7. Prinsip-prinsip Opini Publik	13
B. Media Sosial.....	14
1. Pengertian Media Sosial.....	14
2. Karakteristik Media Sosial.....	16
3. Klasifikasi Media Sosial	19
4. FOMO (Fear Of Missing Out)	20
C. Konten Viral dan FYP	21
D. Teori Fungsi Media Sosial	24
E. Penelitian Terdahulu	25
F. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29

A. Lokasi Penelitian.....	29
B. Waktu Penelitian.....	29
C. Informan Penelitian.....	30
1. Informan Kunci.....	30
D. Sumber Data Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi.....	32
2. Wawancara.....	32
3. Dokumentasi.....	33
4. Teknik Triangulasi Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
1. Reduksi Data.....	36
2. Penyajian Data.....	37
3. Kesimpulan/Verifikasi.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
1. Sejarah Universitas Medan Area.....	38
2. Visi Misi Universitas Medan Area.....	40
3. Logo Universitas Medan Area.....	41
4. Pernyataan Tujuan Universitas Medan Area.....	42
5. Pernyataan Sasaran Universitas Medan Area.....	42
B. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMA.....	45
1. Sejarah FISIP Universitas Medan Area.....	45
2. Visi Misi FISIP UMA.....	45
3. Struktur Organisasi FISIP UMA.....	46
C. Data Informan Penelitian.....	48
D. Hasil Penelitian.....	50
E. Pembahasan.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1. Waktu Penelitian	29
Tabel 4.1. Strata S1	44
Tabel 4.2. Magister S2.....	44
Tabel 4.3. Doktor S3	45
Tabel 4.4. Biodata Informan Pertama.....	48
Tabel 4.5. Biodata Informan Kedua	48
Tabel 4.6. Biodata Informan Ketiga	49
Tabel 4.7. Biodata Informan Keempat	49
Tabel 4.8. Biodata Informan Kelima	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir	28
Gambar 3.1. Triangulasi Data.....	34
Gambar 4.1. Logo Universitas Medan Area.....	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat membuat komunikasi yang semula dilakukan secara langsung menjadi secara tidak langsung. Hal tersebut menjadi alasan banyaknya pengguna internet secara global termasuk salah satunya di Indonesia. Menurut hasil survei pada tahun 2019 yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia sebanyak 196,71 juta jiwa pengguna internet dari total populasi 266,91 juta jiwa penduduk Indonesia atau sebesar 73,7% hal ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu dari 171,17 juta jiwa atau mengalami peningkatan sebesar 8,9% atau 25,53 juta jiwa (APJII, 2020).

Adanya perkembangan internet di dunia global membuat kemunculan sebuah media baru bagi masyarakat yang biasa disebut media sosial. Media sosial menjadi tempat di mana penggunaannya dapat berpartisipasi, berinteraksi, dan berbagi. Pesatnya perkembangan media sosial saat ini disebabkan oleh pengguna media sosial yang merasa seperti bisa “memiliki” media mereka sendiri. Untuk memiliki media konvensional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal dan tenaga yang banyak, maka lain halnya dengan media sosial digital yang di mana seorang pengguna bisa mengakses kapan pun dan di mana pun tanpa biaya besar. Media sosial juga memungkinkan pengguna untuk bebas mengedit, menambahkan, dan memodifikasi konten baik berupa tulisan, gambar, video, grafis, dan lain sebagainya. Di dalam media sosial orang-orang dapat menemukan informasi, inspirasi, orang-orang yang

berpikiran sama, komunitas, dan kolaborator lebih cepat dari sebelumnya. Ide, layanan, model bisnis, dan teknologi baru muncul dan berkembang dengan sangat cepat di media sosial (Mayfield, 2008).

Salah satu media sosial yang saat ini paling populer ditengah masyarakat memiliki pengaruh besar dibandingkan media massa lain adalah tiktok. Tiktok telah menjadi bagian hidup yang menyatu dengan kehidupan sehari-hari individu, keluarga maupun masyarakat. Keberadaan media saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, karena media mempunyai peranan menjadi media penyampaian informasi maupun hiburan. Media sosial memiliki khalayak yang heterogen dan anonim. Hal tersebut merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki media. Munculnya media tiktok dalam kehidupan manusia memang menghadirkan suatu peradaban, khususnya dalam proses komunikasi dan informasi. Setiap media sosial melahirkan suatu efek yang bermuatan perubahan-perubahan sosial budaya manusia. Kemampuan TikTok dalam menarik perhatian massa menunjukkan bahwa media tersebut menguasai jarak secara geografis dan sosiologis. Daya tarik media TikTok sedemikian besar sehingga pola dan kehidupan manusia setelah kemunculan TikTok berubah total.

Berdasarkan pengamatan peneliti opini merupakan sikap ataupun pendapat seseorang mengenai sebuah keadaan yang pernah ataupun belum terjadi. Opini sangat dipengaruhi oleh perasaan, pemikiran, perspektif, keinginan, sikap, pengalaman, keyakinan setiap individu. Maka dari itu opini antara satu orang dengan orang lainnya cenderung tidak sama, sebab

dipengaruhi pola pikir, pengetahuan, serta lingkungan dalam menanggapi suatu persoalan.

Menurut Cutlip dan Center (dalam Olli dan Erlita, 2011: 39), opini adalah pernyataan tentang sikap mengenai masalah tertentu yang bersifat kontroversial. Opini timbul sebagai hasil pembicaraan tentang masalah yang kontroversial yang menimbulkan pendapat berbeda-beda. Opini adalah serapan dari bahasa asing (*opinion*), merupakan tanggapan atau jawaban terbuka terhadap suatu persoalan yang dinyatakan berdasarkan kata-kata (*intangible*), baik dalam bentuk opini tertulis maupun lisan. Bisa juga sebagai perilaku, sikap/ tindakan, pandangan serta tanggapan dan sebagainya.

Opini Publik adalah pendapat kelompok masyarakat yang diperoleh dari diskusi sosial, dari pihak- pihak yang memiliki kaitan penting. Noelle-Neumann (dalam Morissan, 2008: 72) mendefinisikan opini publik sebagai sikap atau tingkah laku yang ditunjukkan seseorang kepada khalayak, jika ia tidak ingin dirinya terisolasi. Dalam hal kontroversial, opini publik adalah sikap yang ditunjukkan seseorang kepada khalayak tanpa harus membahayakan dirinya yaitu berupa pengucilan. Saat ini segala sesuatu mengandung makna, terlebih lagi konten-konten viral seperti salam dari Binjai. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah viral memiliki arti yang berkaitan dengan virus, atau menyebar luas dan cepat seperti virus . Istilah ini awalnya merupakan istilah dalam Bahasa Inggris yang kemudian diserap ke dalam Bahasa Indonesia (Kurniadi, 2020).

Suatu konten dapat dikatakan sebagai konten yang viral jika konten tersebut telah dibagikan berulang kali oleh pengguna media sosial, serta

menyebarkan di jejaring pengguna media sosial (Deza and Parikh, 2015). Hasil studi yang dilakukan oleh Deza dan Parikh (Deza and Parikh, 2015) menyebutkan bahwa suatu konten yang viral memiliki nilai skor viralitas yang tinggi dibandingkan dengan konten lainnya. Skor viralitas ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung yang melihat konten tersebut (*views*), memiliki lebih banyak jumlah pengguna media sosial yang menyukai konten tersebut (*up votes*) dibandingkan konten lainnya, memiliki sedikit jumlah pengguna yang tidak menyukai konten tersebut (*down votes*), serta memiliki nilai *shares* atau jumlah pengguna yang membagikan ulang konten tersebut lebih banyak dibandingkan konten lainnya. Salah satu konten yang viral di media sosial adalah konten Viral Salam dari Binjai. Konten ini merupakan konten TikTok yang viral salah satunya dikarenakan keunikan dari konten tersebut, seperti penunggu pohon pisang yang kehilangan tempat tinggalnya akibat dipukul oleh Pernandes, membuat adegan memukul pohon pisang atau objek lainnya yang dibuka dengan kalimat salam dari Binjai, merupakan titip salam lewat Pernandes dengan mengucapkan salam dari Binjai. Disamping itu konten tersebut menarik perhatian hingga ditonton 33.3 Juta Penonton, pada bulan november 2021 dibuktikan dengan dilansir dari acara *Voice Podcast* pada akun *Youtube* VDCD Talk yang diunggah pada sabtu 6 November 2021 bahwasannya bukan hanya di indonesia, konten viral bahkan sampai ke mancanegara. *Kompastv*, 05/01/2022. Dalam konten tersebut, seorang pemuda dengan gesit dan kuat meninju pohon pisang. Jotosan tangan yang bertubi-tubi mengenai pada pohon pisang, membuat pohon yang ada roboh. Sebelum dan sesudah ia melakukan aksinya, sang pemuda mantan atlet

nasional tinju yang mengucapkan Salam dari Binjai (Sumber: *Magdalene.co*). Sebelumnya bekerja di minimarket, memiliki badan atletis, pukulan yang kuat, cara bicara yang unik (Sumber: *Kompasiana.com*). Popularnya video tersebut tidak hanya membuat nama pemeran menjadi terkenal namun Kota Binjai juga semakin mendapat sorotan masyarakat luas. Konten Salam dari binjai ini merupakan inovasi yang dibuat oleh Paris Parnandes laki-laki berdarah Binjai Sumatera Utara yang memukul pohon pisang dengan menyebutkan “Salam Dari Binjai” yang diucapkan ketika awal, pertengahan dan akhir ketika membuat konten tiktok. (portalmajalengka 5/01/2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, untuk melihat bagaimana Opini Mahasiswa Ilmu Komunikasi Terhadap Konten Viral Salam Dari Binjai. Fenomena ini dapat dilihat menggunakan teori Fungsi Media Sosial (Tenia, 2017)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian konteks masalah yang diuraikan di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Opini Mahasiswa Universitas Medan Area Terhadap Konten Viral Salam Dari Binjai” ?.

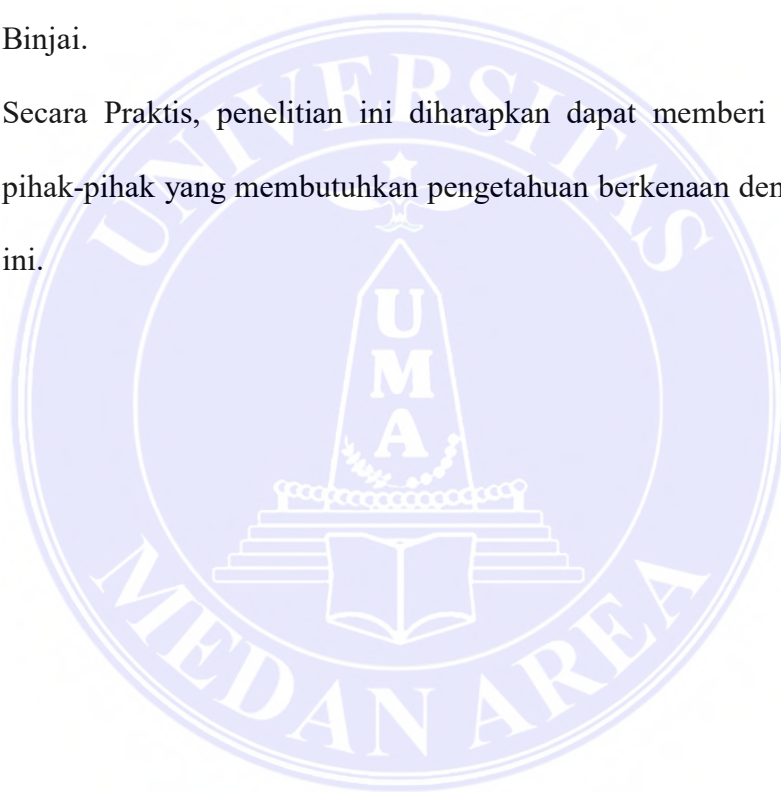
C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan di atas maka, tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Opini Mahasiswa Universitas Medan Area Terhadap Konten Viral Salam Dari Binjai.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dan tujuan penelitian yang sudah di terangkan diatas dapat dirumuskan manfaat penelitian, sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, serta uraian yang bersifat teoritis, khususnya pada Opini Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area Terhadap Konten Viral Salam Dari Binjai.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan pengetahuan berkenaan dengan penelitian ini.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Opini Publik

1. Pengertian Opini Publik

Noelle-Neumann (dalam Morissan, 2008: 72) mendefinisikan opini publik adalah sikap atau tingkah laku yang ditunjukkan seseorang kepada khalayak jika ia tidak ingin dirinya terisolasi; dalam hal kontroversial, opini publik adalah sikap yang ditunjukkan seseorang kepada khalayak tanpa harus membahayakan dirinya sendiri yaitu berupa pengucilan. Untuk mengembangkan opini publik yang positif terhadap suatu badan publik harus diberi penerangan-penerangan yang lengkap dan objektif mengenai kegiatan-kegiatan yang menyangkut kepentingan mereka, sehingga dengan demikian akan timbul pengertian daripadanya. Selain dari pendapat-pendapat dan saran dari publik mengenai kebijaksanaan badan itu harus diperhatikan dan dihargai.

Menurut Emory Begardus (dalam Abdurrachman, 2001: 51-52) opini publik adalah hasil pengintegrasian pendapat berdasarkan diskusi yang dilakukan didalam masyarakat demokratis. Opini publik bukan merupakan seluruh jumlah pendapat individu-individu yang dikumpulkan, dengan demikian berarti:

- a. Opini publik itu bukan merupakan kata sepakat (*senstemimig, unanimous*).
- b. Tidak merupakan jumlah pendapat yang dihitung secara “numerical” yakni berapa jumlah orang terdapat dimasing-masing pihak, sehingga mayoritas opini dapat disebut opini publik.

- c. Opini publik hanya dapat berkembang dinegara-negara demokratis dimana terdapat kebebasan bagi tiap individu untuk menyatakan pendapatnya dengan lisan, tertulis, gambar-gambar, isyarat dan lambang-lambang lainnya yang dapat dimengerti.
- d. Kebebasan menyatakan opini pengembangannya dimasyarakat tidak akan lepas dari sistem pers yang dianut oleh masyarakat itu sendiri. Dinegara-negara demokratis terdapat “*freedom of the pers*”, sehingga opini yang dinyatakan publik dapat dikembangkan atau disebarluaskan dengan melalui pers (termasuk radio, film dan televisi bahkan fotografi). William Albig mengemukakan bahwa opini publik adalah hasil dari pada interaksi antara individu-individu dalam kelompok apa saja. Ini berarti bahwa opini publik itu timbul karena adanya interaksi antara individu-individu yang menyatakan pendapatnya (dalam Abdurrachman, 2001: 51).

Berdasarkan pada pengertian tentang opini publik maka dapat disimpulkan bahwa opini publik adalah berhubungan dengan sikap masyarakat atau publik terhadap suatu hal baik pemberitaan, fenomena sosial dan lain-lainnya yang berkaitan dengan pendapat.

2. Jenis-jenis Opini Publik

Perilaku seseorang dengan sikapnya sangat erat kaitannya. Artinya perilaku seseorang yang banyak memiliki pengaruh dari kehidupan sehari-hari. Menurut Effendy 2003, untuk memperoleh kejelasan mengenai opini publik perlu dikemukakan tentang jenis-jenis opini lainnya yang berkaitan dengan opini publik :

- a. Opini Individu, merupakan pendapat seseorang secara perorangan mengenai sesuatu yang terjadi dimasyarakat. Pendapat itu bisa setuju atau tidak setuju.
- b. Opini pribadi, merupakan pendapat asli seseorang mengenai suatu masalah sosial. Pendapat seseorang belum tentu merupakan opininya pribadi, mungkin ia ambil alih opini orang lain disebabkan ia menyetujuinya. Lalu dalam suatu pergunjungan dikomunikasikannya kepada orang lain sebagai opininya sendiri tetapi bukan opini pribadinya.
- c. Opini kelompok, pendapat kelompok mengenai masalah sosial yang menyangkut kepentingan banyak orang termasuk sekelompok orang tadi. Opini mayoritas, pendapat orang-orang terbanyak dari mereka yang berkaitan dengan suatu masalah yang pro atau kontra. Mungkin yang punya penilaian lain. Biasanya berada disuatu forum terbuka dalam bentuk lembaga, misalnya parlemen sehingga bisa dihitung berapa jumlah yang pro dan kontra. Opini minoritas, kebalikan dari opini mayoritas. Opini minoritas adalah pendapat orang-orang relatif

dalam jumlahnya sedikit dibandingkan jumlah mereka terkait dengan suatu masalah sosial.

- d. Opini massa, merupakan tahap kelanjutan dari opini publik, yang bersifat massa ini beralih bentuk menjadi tindakan fisik.
- e. Opini Umum, Pendapat umum merupakan pendapat yang sama dari semua orang dalam suatu masyarakat mengenai masalah yang menyangkut kepentingan umum (dalam Soemirat dan Ardianto, 2012: 107-108).

3. Karakteristik Opini Publik

Sebuah opini publik memiliki karakteristik, karakteristik opini publik terbagi menjadi tiga bagian diantaranya :

- a. Pertama, memiliki tiga unsur
 - 1) Sebuah Opini harus memiliki isu (Opini adalah tentang sesuatu)
 - 2) Arah (percaya – tidak percaya, mendukung – menentang).
 - 3) Intensitas (Kuat, sedang, atau lemah).
- b. Karakteristik opini publik yang Kedua memiliki tiga unsur, yakni :
 - 1) *Belief* / keyakinan, yaitu kepercayaan terhadap sesuatu, misalnya pemberitaan yang disampaikan oleh media massa.
 - 2) *Attitude* /sikap, yaitu apa yang dirasakan oleh seseorang. Misalnya masyarakat bersikap ingin tahu atau malah sebaliknya terhadap berita yang disampaikan oleh media massa.
 - 3) Persepsi, yaitu proses memberi makna pada sensasi (apa yang ditangkap oleh indera) sehingga manusia mendapatkan pengetahuan yang baru.

- c. Ketiga Opini Publik mempunyai ciri-ciri tertentu, yaitu :
- 1) Terdapat isu, arah dan intensitas mengenai opini publik
 - 2) Kontroversi menandai opin publik, artinya sesuatu yang tidak disepakati oleh rakyat.
 - 3) Opini publik mempunyai volume berdasarkan kenyataan bahwa kontroversi itu menyentuh semua orang yang merasakan konsenkuensi langsung dan tidak langsung daripadanya meskipun mereka bukan pihak pertikaian yang semula.
 - 4) Opini publik *relative* etetap penyebaran mayoritas dan minoritas sering berubah seperti pandang individual.
 - 5) Opini publik memiliki tampilan yang plural.

4. Ciri-ciri Opini Publik

Astrid 1975 (dalam Olli, 2011: 23) menyatakan opini publik bersifat umum dan disampaikan oleh kelompok sosial secara kolektif dan tidak permanen. Istilah “publik” mengacu ke kelompok manusia yang berkumpul secara spontan dengan syarat-syarat :

- a. Menghadapi persoalan tertentu
- b. Berbeda opini mengenai persoalan tertentu dan berusaha mengatasinya.
- c. Mencari jalan keluar melalui diskusi karena setiap publik memiliki persoalan yang menuntut perhatian maka dengan sendirinya terbentuk banyak publik.

5. Faktor Pemicu Timbulnya Opini Publik

Bernard Hennesy 1990 (dalam Olli, 2011: 22) mengemukakan lima faktor munculnya pendapat umum (opini publik):

- a. Ada isu (*presence of an issue*). Harus terdapat konsensus yang sesungguhnya, opini publik berkumpul disekitar isu tertentu. Isu dapat didefinisikan sebagai situasi kontemporer yang mungkin tidak terdapat kesepakatan. Paling tidak ada unsure kontroversi terkandung didalamnya dan isu mengandung konflik kontemporer.
- b. Ciri publik (*nature of publik*). Harus ada kelompok yang dikenal dan berkepentingan dengan persoalan itu.
- c. Pilihan yang sulit (*complex of prefences*). Faktor ini mengacu ke totalitas opini para anggota masyarakat tentang suatu isu.
- d. Pernyataan opini (*expression of prefences*). Berbagai pernyataan bertumpuk disekitar isu tertentu. Pernyataan biasanya disampaikan melalui kata-kata yang diucapkan atau dicetak dan sewaktu-waktu melalui gerak-gerik, kepalan tinju, lambaian tangan dan tarikan napas panjang.
- e. Jumlah orang yang terlibat (*number of persons involved*). Opini publik mensyaratkan besarnya msasyarakat yang menaruh perhatian terhadap isu tertentu.

6. Unsur-unsur Terbentuknya Opini Publik

Dalam buku opini publik (Soemirat dan Yehuda, 2018:3.3) terbentuknya opini publik merupakan opini yang ditimbulkan oleh empat unsur (sebagai syarat terbentuknya opini publik) adalah :

- a. Adanya suatu masalah atau situasi yang bersifat kontroversial.
- b. Adanya publik yang secara spontan terpicu kepada masalah dimaksud, melibatkan diri ke dalamnya dan berusaha untuk memberikan opininya.
- c. Adanya kesempatan untuk bertukar pikiran atau berdebat mengenai masalah yang kontroversial tadi oleh suatu publik.
- d. Adanya interaksi dari individu-individu dalam publik yang menghasilkan suatu opini yang bersifat kolektif untuk diekspresikan. Perkataan “kolektif” dalam hubungan ini hendaknya diartikan sebagai suatu opini yang dapat diterima oleh individu-individu dalam publik yang bersangkutan, dan tidak ditentang lagi. termaksud, melibatkan diri ke dalamnya dan berusaha untuk memberikan opininya bertukar pikiran atau berdebat mengenai masalah yang kontroversial tadi oleh suatu publik.

Adanya interaksi dari individu-individu dalam publik yang menghasilkan suatu opini yang bersifat kolektif untuk diekspresikan. Perkataan “kolektif” dalam hubungan ini hendaknya diartikan sebagai suatu opini yang dapat diterima oleh individu-individu dalam publik yang bersangkutan, dan tidak ditentang lagi.

7. Prinsip-prinsip Opini Publik

Hanley Catril, Pakarhumas dan pendapat umum Amerika Serikat, mengemukakan beberapa prinsip pendapat umum sebagai berikut (Mukarom dan Laksana, 2018:29) :

- a. Pendapat umum sangat peka terhadap kejadian yang bersifat luar biasa.
- b. Kejadian yang luar biasa akan mengguncang pendapat umum untuk sementara waktu.
- c. Pendapat umum dinyatakan dalam bentuk ucapan atau sikap yang dapat diinterpretasikan
- d. Orang mudah terpengaruh sepanjang anggota masyarakat belum berstruktur.

B. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Kehadiran media dengan segala kelebihanannya telah menjadi bagian hidup manusia. Perkembangan zaman menghasilkan beragam media, salah satunya media sosial. Media sosial merupakan media di internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakilkan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial merupakan media digital tempat realitas sosial terjadi dan ruang-waktu para penggunanya berinteraksi. Nilai-nilai yang ada di masyarakat maupun komunitas juga muncul bisa dalam bentuk yang sama atau berbeda di internet. Pada dasarnya, beberapa ahli yang meneliti internet melihat bahwa media sosial di internet adalah gambaran apa yang terjadi di dunia nyata, seperti plagiarisme (Nasrullah, 2016).

Selain pernyataan diatas, berikut ini adalah definisi dari media sosial yang berasal dari berbagai literatur penelitian (Fuchs, 2014 dalam Nasrullah, 2016):

1. Menurut Mandibergh (2012), media sosial adalah media yang mewadahi kerja sama di antara pengguna yang menghasilkan konten (*user generated content*).
2. Menurut Shirky (2008), media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagai (*to share*), bekerja sama (*to co-operate*) di antara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional maupun organisai.
3. Boyd (2009), menjelaskan media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada user generated content (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di institusi media massa.
4. Menurut Van Dijk (2013), media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.
5. Meike dan Young (2012), mengartikan media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di

antara individu (*to be shared one to one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Sedangkan menurut peneliti, media sosial merupakan sebuah media online dimana setiap penggunaanya bisa bebas untuk saling berbagi atau berpartisipasi baik itu informasi maupun hiburan yang mampu mendukung adanya interaksi sosial.

2. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki beberapa karakter yang tidak dimiliki oleh beberapa jenis media lainnya. Ada batasan maupun ciri khusus yang hanya dimiliki oleh media sosial. Berikut beberapa karakteristik media sosial yaitu (Nasrullah, 2016):

1. Jaringan

Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk dalam jaringan atau internet. Karakter media sosial adalah membentuk jaringan diantara penggunaanya sehingga kehadiran media sosial memberikan media bagi pengguna untuk terhubung secara mekanisme teknologi.

2. Informasi

Informasi menjadi hal yang penting dari media sosial karena dalam media sosial terdapat aktifitas memproduksi konten hingga interaksi yang berdasarkan informasi.

3. Arsip

Bagi pengguna media sosial arsip merupakan sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.

4. Interaksi

Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. Fungsinya tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan maupun memperbanyak pengikut di internet. Bentuk sederhana yang terjadi di media sosial dapat berupa memberi komentar dan lain sebagainya.

5. Simulasi Sosial

Media sosial memiliki karakter sebagai media berlangsungnya masyarakat di dunia virtual (maya). Ibarat sebuah Negara, media sosial juga memiliki aturan dan etika bagi para penggunanya. Interaksi yang terjadi di media sosial mampu menggambarkan realitas yang terjadi akan tetapi interaksi yang terjadi adalah simulasi yang terkadang berbeda sama sekali.

6. Konten oleh Pengguna

Karakteristik ini menunjukkan bahwa konten dalam media sosial sepenuhnya milik dan juga berdasarkan pengguna maupun pemilik akun. Konten oleh pengguna ini menandakan bahwa di media sosial khalayak tidak hanya memproduksi konten mereka sendiri melainkan juga mengonsumsi konten yang diproduksi oleh pengguna lain.

7. Penyebaran

Penyebaran adalah karakter lain dari media sosial, tidak hanya menghasilkan dan mengonsumsi konten tetapi juga aktif menyebarkan sekaligus mengembangkan konten oleh penggunanya.

Menurut Mandibergh (Nasrullah, 2017:11), media sosial adalah media yang mawadahi kerja sama di antara pengguna yang menghasilkan konten (*usergenerated content*). Menurut Van Dijk (Nasrullah, 2017:11), media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai *medium (fasilitator) online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 , dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”. Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook, Myspace, dan Twitter. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media

broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

3. Klasifikasi Media Sosial

Klasifikasi Media Sosial Media sosial teknologi mengambil berbagai bentuk termasuk majalah, forum *internet*, *weblog*, *blog sosial*, *microblogging*, *wiki*, *podcast*, foto atau gambar, video, peringkat dan *bookmark* sosial. Dengan menerapkan satu set teori-teori dalam bidang media penelitian (kehadiran sosial, media kekayaan) dan proses sosial (*self- presentasi*, *self-disclosure*) Kaplan dan Haenlein menciptakan skema klasifikasi untuk berbagai jenis media sosial dalam artikel Horizons Bisnis mereka diterbitkan dalam 2010. Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial:

- a. Proyek Kolaborasi *Website* mengizinkan usernya untuk dapat mengubah, menambah, ataupun *me-remove* konten – konten yang ada di *website* ini. contohnya wikipedia.
- b. *Blog dan microblog User* lebih bebas dalam mengekspresikan sesuatu di blog ini seperti curhat ataupun mengkritik kebijakan pemerintah. contohnya *twitter*.
- c. Konten Para user dari pengguna *website* ini saling meng-share konten-konten media, baik seperti video, *ebook*, gambar, dan lain-lain. contohnya *youtube*.

- d. Situs jejaring sosial Aplikasi yang mengizinkan user untuk dapat terhubung dengan cara membuat informasi pribadi sehingga dapat terhubung dengan orang lain. Informasi pribadi itu bisa seperti foto – foto. contoh *facebook*.
- e. *Virtual game world dunia virtual* , dimana mengreplikasikan lingkungan 3D, dimana pengguna bisa muncul dalam bentuk avatar – avatar yang diinginkan serta berinteraksi dengan orang lain selayaknya di dunia nyata. contohnya *game online*.
- f. *Virtual social world dunia virtual* yang dimana penggunanya merasa hidup di dunia virtual, sama seperti virtual game world, berinteraksi dengan yang lain. Namun, *Virtual Social World* lebih bebas, dan lebih ke arah kehidupan, contohnya *second life*.

2. FOMO (*Fear Of Missing Out*)

Informasi yang tersebar di dunia maya dapat kita terima dan konsumsi dengan mudah dan cepat melalui media sosial yang sudah tidak asing lagi di mata publik terkhusus generasi millennial yang hampir secara menyeluruh menggunakan media sosial. Media sosial sendiri memiliki banyak fungsi dan kegunaan yang sangat bermanfaat seperti memberikan informasi terbaru, edukasi, serta hiburan dll. Namun, disamping hal tersebut media sosial memiliki dampak yang signifikan yaitu mengalami kesulitan untuk mengendalikan perilaku media sosial, terutama apabila memiliki tingkat neutorisme yang tinggi. Hal ini dikenal dengan *Fear Of Missing Out* (Fomo). FOMO merupakan suatu kekhawatiran yang seseorang alami bahwa orang lain sedang melakukan sebuah aktivitas

yang lebih menyenangkan daripada atau tanpa dirinya, dimana dalam hal tersebut dipicu oleh pembaharuan (*Update*) aktivitas orang lain melalui media sosial (Przybylski, Murayama, DeHaan & Gladwell, 2013). Media Sosial memiliki peran terhadap munculnya FOMO karena seseorang dapat dengan mudah mendapatkan informasi, dalam hal informasi mengenai aktivitas sehari-hari. (Abel, Cherly & Sarah, 2016). FOMO merupakan suatu kebutuhan individu agar selalu terhubung dengan aktivitas sosial orang lain. Perilaku ini tentu di dahului oleh motivasi atau dorongan tertentu sehingga dapat muncul sebagai tindakan. Sebuah fakta bahwa penggunaan media sosial dapat berakibat pada munculnya FOMO yang diperkuat oleh hasil penelitian yang menemukan bahwa seseorang yang mengalami FOMO adalah mereka yang menggunakan media sosial secara berlebihan misalnya, sesaat setelah bangun tidur, saat makan, bahkan saat berkendara. Disamping itu, telah dilakukan survey terhadap 900 partisipan di Singapura dan Amerika untuk mengetahui sikap terhadap penggunaan media sosial, ternyata hasilnya 684 partisipan menyatakan bahwa mereka merasa tertinggal ketika tidak memeriksa akun media sosial.

C. Konten Viral dan FYP

Secara bahasa, konten (*content*) adalah isi, muatan kandungan. Istilah ini digunakan dan populer di era internet untuk merujuk pada isi web atau halaman di internet. Konten media online berupa teks, gambar, video dan sebagai berisi beragam informasi dan

fakta. Konten media online yang melimpah memunculkan big data atau maha data.

Konten media online dibuat oleh pemilik atau pengelola situs web dan pemilik akun media sosial. Mereka adalah wartawan, humas, warga, dan pengguna internet aktif, yang disebut warga net (*netizen*).

Terdapat berbagai konten media yang telah dibuat secara online :

1. *Thread*, di forum internet yang membicarakan berbagai topik
2. *Posting blog*, yang di buat para *blogger* dengan beragam topik
3. Wiki, tempat pengguna anonim dapat mengedit dan membuat perubahan pada artikel yang ada.
4. *Update status*, media sosial seperti *Facebook*, *TikTok*, *Instagram*, *Twitter*.
5. *Live streaming*, yang dilakukan melalui *facebook live*, *Instagram live*, *TikTok Live* dan *Youtube live*.

Kata viral menjadi salah satu kata yang hingga kini paling sering digunakan. Selain itu, viral adalah istilah yang juga sangat identik dengan media sosial. Jika didefinisikan, viral adalah situasi untuk mengungkapkan penyebaran suatu berita dan informasi, apakah benar? Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata viral adalah berkenaan dengan virus atau bersifat menyebar luas dan cepat seperti virus. Berdasarkan definisi dari KBBI tersebut, jelas arti viral berhubungan dengan virus dan dunia kesehatan. Meski begitu, penggunaan kata viral saat ini kerap dipakai untuk mengungkapkan sesuatu pemberitaan yang sedang dibicarakan banyak orang atau tersebar dan diketahui oleh orang

banyak. Namun kini, seiring perkembangan waktu dan teknologi, terjadi perubahan makna kata viral. Kini, viral lebih sering digunakan dalam menjabarkan momentum atau peristiwa yang sedang menjadi perbincangan dan mencuri perhatian publik. Selain itu, video, foto, atau informasi yang disebarakan secara cepat juga bisa disebut viral.

Istilah Viral sepertinya tidak asing lagi terdengar oleh kaum pengguna media sosial dewasa ini. Konten-konten viral memiliki daya tarik tertentu sehingga pengguna media sosial tertarik untuk membagikan ulang (*re-share/re-post*) konten tersebut. Konten viral juga menyebabkan daya tarik emosional yang dapat menarik pengguna media sosial untuk menduplikasi atau membagikannya.

FYP berasal dari singkatan *For You Page*, di mana jika menggunakan tagar ini konten video diharapkan masuk ke beranda utama. Jika konten kamu masuk FYP maka besar kemungkinan konten video kamu akan menjadi viral.

FYP juga digunakan untuk *hashtag* atau tagar supaya video masuk ke deretan video yang sedang populer di TikTok. Masuk ke FYP akan meningkatkan *engagement*, sehingga banyak ditonton dan mendapatkan likes serta komentar. Aplikasi TikTok sendiri memang memudahkan para penggunanya bebas untuk berekspresi. Misalkan dengan melakukan gerakan tarian dan gaya bebas diiringi musik. Namun, pengguna TikTok tidak hanya menemukan video hiburan tentang menari atau menyanyi. Sebagian pengguna juga memanfaatkan TikTok sebagai media edukasi dan informatif. Kebanyakan konten tersebut memanfaatkan fitur teks

ketika membuat video. Fitur teks ini bisa dinikmati oleh siapa saja tidak hanya untuk kategori tertentu.

D. Teori Fungsi Media Sosial

Media sosial adalah salah satu contoh dari sebuah media berbasis online dengan memiliki banyak pengguna yang tersebar hingga ke seluruh penjuru dunia. Media sosial umumnya dimanfaatkan untuk saling berbagi dan berpartisipasi. Tak jarang, media sosial juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan interaksi sosial. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam mengakses sosial media yang dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun. Selain pernyataan diatas, berikut adalah beberapa fungsi media sosial lainnya (Tenia, 2017) :

1. Mencari berita, informasi dan pengetahuan

Media sosial berisi jutaan berita, informasi dan juga pengetahuan hingga kabar terkini yang malah penyebaran hal-hal tersebut lebih cepat sampai kepada khalayak melalui media sosial dari pada media lainnya seperti televisi.

2. Mendapatkan hiburan

Kondisi seseorang atau perasaan seseorang tidak selamanya dalam keadaan yang baik, yang ceria, yang tanpa tanpa ada masalah, setiap orang tentu merasakan sedih, stress, hingga kejenuhan terhadap suatu hal. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk mengurangi segala perasaan yang bersifat negatif tersebut adalah dengan mencari hiburan dengan bermain media sosial.

3. Komunikasi online

Mudahnya mengakses media sosial dimanfaatkan oleh para penggunanya untuk bisa melakukan komunikasi secara online, seperti chatting, membagikan status, memberitahukan kabar hingga menyebarkan undangan. Bahkan bagi pengguna yang sudah terbiasa, komunikasi secara online dinilai lebih efektif dan efisien.

4. Menggerakkan masyarakat

Adanya permasalahan-permasalahan kompleks seperti dalam hal politik, pemerintahan hingga suku, agama, ras dan budaya (SARA), mampu mengundang banyak tanggapan dari khalayak. Salah satu upaya untuk menanggapi berbagai masalah tersebut adalah dengan memberikan kritikan, saran, celaan hingga pembelaan melalui media sosial.

5. Sarana berbagi

Media sosial sering dijadikan sebagai sarana untuk berbagi informasi yang bermanfaat bagi banyak orang, dari satu orang ke banyak orang lainnya. Dengan membagikan informasi tersebut, maka diharapkan banyak pihak yang mengetahui tentang informasi tersebut, baik dalam skala nasional hingga internasional.

E . Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

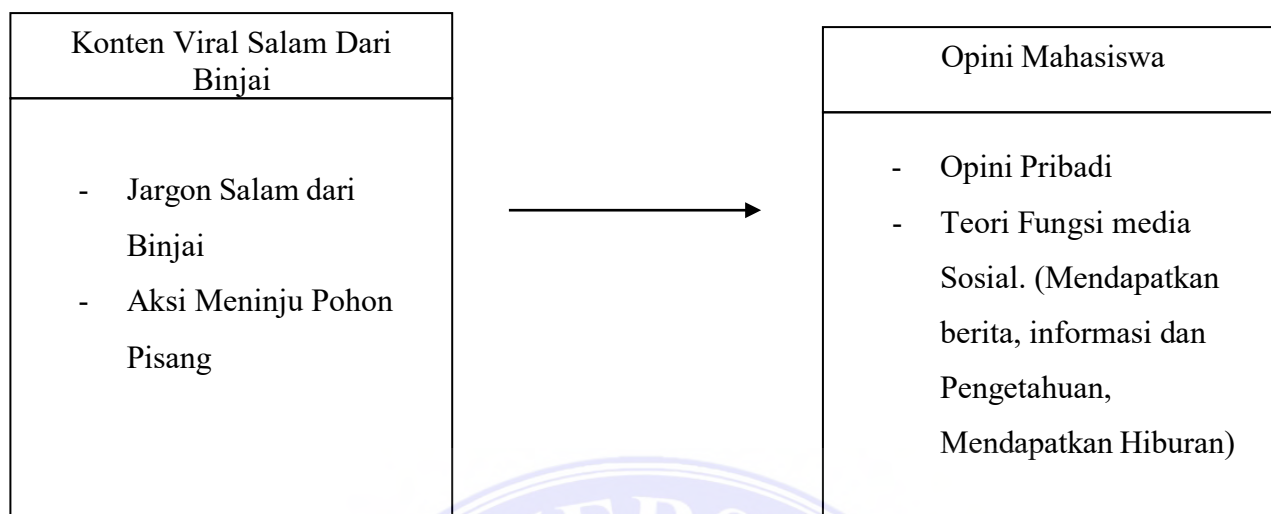
No	Nama dan Judul	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Opini mahasiswa tentang reuni 212 tahun 2018 (studi kasus pada mahasiswa strata 1 ilmu komunikasi uinsu)	untuk mengetahui bagaimana opini mahasiswa dan untuk mengukur tingkat kedewasaan dari cara berpikir mahasiswa	Kebanyakan mahasiswa yang menjadi narasumber di penelitian ini menyatakan setuju diadakannya aksi	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif	Penelitian ini menggunakan teori agenda setting

		strata 1 UINSU terhadap aksi reuni 212 tahun 2018	reuni 212. Mereka setuju karena mendapatkan pelajaran yang bagus dari aksi reuni tersebut, mereka tidak bisa mendapatkannya. Apalagi kegiatan seperti ini juga harus lebih di perbanyak lagi dan diisi dengan ilmu-ilmu yang menambah pengetahuan kita tentang agama Islam.		
2	Opini Mahasiswa Kota Medan Terhadap Iklan Politik Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018	Untuk mengetahui bagaimana opini mahasiswa kota medan terhadap iklan politik calon gubernur terhadap pernikahan melalui taa'ruf di lingkungan uin suska riau	Terkait opini mahasiswa kota Medan tentang penerimaan mahasiswa terhadap iklan politik media luar ruang, Iklan Politik Media Luar Ruang Pasangan Edy Rahmayadi – Musa Rajeckshah lebih diterima oleh responden ketimbang iklan media luar ruang pasangan Djarot Syaiful Hidayat – Sihar Sitorus.	Pada penelitian terdahulu sama-sama menggunakan objek mahasiswa	Pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif
3	Opini Mahasiswa Terhadap Tayangan <i>Reality Show</i> Karma Di ANTV (Studi	Untuk mengetahui bagaimana opini mahasiswa terhadap tayangan	Opini Mahasiswa terhadap Tayangan <i>Reality Show</i>	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai	Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode

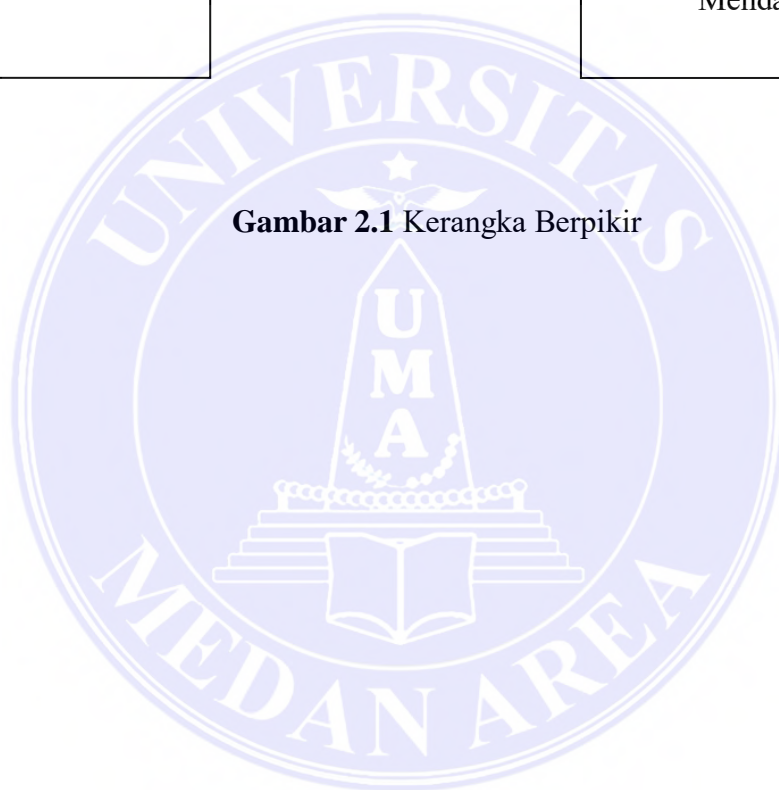
	Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area)	<i>reality show</i> karma di antv	Karma dapat dikatakan tidak baik, karena dilihat dari jawaban kuesioner yang dibagikan peneliti yang berdasarkan dari Indikator. Dari kuesioner yang dibagikan peneliti, Mahasiswa selaku Responden hanya setuju pada dua pertanyaan, dan tidak setuju pada delapan pertanyaan lainnya.	opini mahasiswa	kuantitatif
--	--	--------------------------------------	---	-----------------	-------------

E. Kerangka Berpikir

Didasari oleh topik penelitian yang di teliti yakni mengenai Opini mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area Terhadap Konten Viral Salam Dari Binjai, maka diperlukan kerangka berfikir untuk menggambarkan dengan jelas alur berfikir dalam penelitian. Peneliti menggunakan teori fungsi media sosial yaitu Mencari berita informasi dan pengetahuan, serta mendapatkan hiburan untuk melihat respon informan dalam penelitian ini. Dimana teori ini menjelaskan bahwa media sosial memiliki fungsi untuk khalayak. Sehingga melalui teori ini dapat melihat bagaimana opini mahasiswa.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelotoan akan dilakukan. Adapun lokasi penelitian berada di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Jalan Kolam No 1 Estate Deli Serdang (Universitas Medan Area).

B. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Uraian Kegiatan	Des 2021	Jan 2021	Feb 2022	Mar 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Ags 2022	Sep 2022
Penyusunan Proposal										
Seminar Proposal										
Perbaikan Proposal										
Pengambilan data penelitian										
Penyusunan Skripsi										
Seminar Hasil										
Perbaikan Skripsi										
Sidang Meja Hijau										

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992:21-22) menyatakan bahwa penelitian kuaalitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan orang-orang yang diamati.

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara (*Interview*), analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek.

Menurut Sutopo dan Arief menyimpulkan beberapa pendapat dari pakar ahli tentang penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan fenomena, peristiwa, aktivitas, social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok kecil dan besar
2. Kegiatan terencana untuk menangkap praktek penafsiran responden atau informan terhadap dunianya yang selalu majemuk, berbeda dan dinamis.
3. Bersifat menggambarkan dan mengungkapkan serta menjelaskan.

C. Informan Penelitian

Narasumber penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam (Afrizal, 2015:139). Menurut Berger (Kriyantono, 2014:100). Adapun Informan dalam penelitian ini yaitu :

1. Informan Kunci

Informan kunci merupakan sumber informasi utama yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Medan Area (UMA) Stambuk 2018 yang mengetahui serta mengikuti informasi terkait Konten Viral Salam Dari Binjai.

D. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber informan pertama melalui wawancara dengan beberapa mahasiswa Universitas Medan Area Angkatan 2018. Data primer tersebut antara lain adalah catatan hasil wawancara secara langsung.
2. Data sekunder, yaitu data yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh penulis. Data sekunder digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer yang diperoleh dari dokumen, *literature*, jurnal yang relevan dan data-data yang mendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu komponen yang penting saat melakukan penelitian. Setiap penelitian memiliki proses pengumpulan data yang berbeda, tergantung dari jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data kualitatif pasti akan berbeda dengan pengumpulan data kuantitatif. Tujuan dari langkah-langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat, sehingga hasil dan kesimpulan dari penelitian tidak akan diragukan kebenarannya. Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dibuat penulis untuk mengumpulkan data. Sebagai salah satu cara penulis untuk menunjukkan suatu metode yang dipakai untuk mendapatkan data serta hasil yang di dapat dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam konteks keseharian, sebenarnya kita selalu melakukan observasi. Ketika kita mengamati kendaraan yang berseliweran, atau mengamati semua kegiatan makhluk di bumi ini, kita sudah melakukan observasi. Teknik observasi ilmiah menurut Hikmat (2011:73), adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian.

Kegiatan pengumpulan data dengan metode observasi ini dapat menjadi salah satu teknik dalam pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, yang sudah direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dibuktikan dengan adanya data-data fakta yang ada di lapangan. Manfaat dari pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi ini adalah kita dapat membuktikan kebenaran data yang menjadi bahan penelitian. Observasi dilakukan di Universitas Medan Area.

2. Wawancara

Dalam mencari data penelitian kita bisa menggunakan teknik wawancara. Saat kita mewawancarai narasumber, sebaiknya kita menggunakan bahasa-bahasa yang mudah dimengerti oleh narasumber. Penggunaan kalimat-kalimat yang bermakna ambigu juga sebaiknya jangan kita gunakan, karena akan berakibat pada jawaban yang akan disampaikan oleh narasumber tidak sesuai dengan yang kita harapkan.

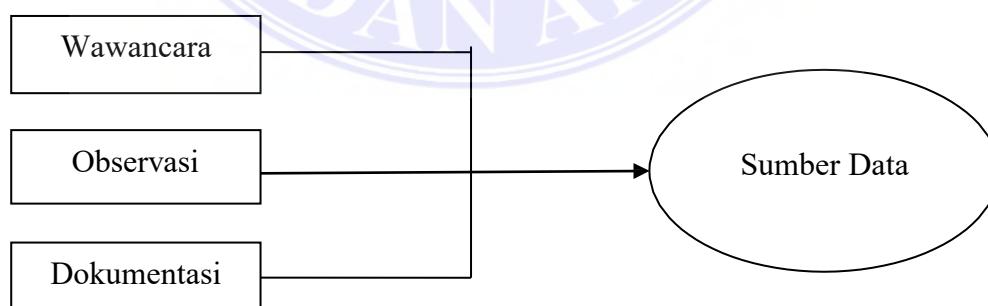
Menurut Hikmat (2011:79) teknik wawancara (interview) adalah teknik pencarian data/informasi mendalam yang diajukan kepada responden/informan dalam bentuk pertanyaan susulan setelah teknik angket dalam bentuk pertanyaan lisan. Menurut Soehartono (Hikmat, 2011, 80), wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden oleh peneliti/pewawancara dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah, dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian (Hikmat, 2011:83). Dokumentasi juga bisa berupa foto-foto terkait masalah yang diteliti, transkrip, surat kabar, majalah, buku, dan lain sebagainya

4. Teknik Triangulasi Data

Agar dapat dipertanggungjawabkan, data-data yang diperoleh perlu terlebih dahulu dengan menguji keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data (validitas data) dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Sugiyono (2012:327) menyatakan bahwa teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data data dan sumber yang telah ada. Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Selanjutnya Sugiyono (2012:327) menyatakan triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi , wawancara , dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.



Gambar 3.1. Triangulasi Data

F. Teknik Analisis Data

Menurut Kriyantono, dalam metode kualitatif, penelitian adalah bagian integral dari data, artinya peneliti ikut aktif dalam menentukan jenis data yang diinginkan. Dengan demikian, peneliti menjadi instrumen riset yang harus terjun langsung dilapangan. Karena itu riset ini bersifat subjektif, dan hasilnya lebih kasuistik bukan untuk digeneralisasikan (Kriyantono, 2012:57).

Data kualitatif dapat dipilih menjadi dua jenis :

1. Hasil pengamatan: uraian rinci tentang situasi, kejadian, interaksi dan tingkah laku yang diamati dilapangan.
2. Hasil pembicaraan: kutipan langsung dari orang-orang tentang pengalaman, sikap, keyakinan dan pemikiran mereka dalam kesempatan wawancara mendalam.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai macam sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan Dalam hal ini Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2015;245) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis

data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.” Analisis data data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dilapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono (2015;246). Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul. Tiga jenis kegiatan utama analisis data merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak diantara empat “sumbu” kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk lebih memperjelas alur kegiatan analisis data penelitian tersebut, akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci.

2. Penyajian Data

Display data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian diperoleh.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan/Verifikasi Merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Demikian prosedur pengolahan data dan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini, dengan tahap-tahap ini diharapkan peneliti yang dilakukan penulis dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria keabsahan suatu penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan mengenai opini mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Medan Area Terhadap Konten Viral Salam Dari Binjai dapat disimpulkan bahwa Opini Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area Terhadap Konten Viral Salam dari Binjai adalah konten tersebut membuat mereka terhibur lewat jargon dan aksi yang dilakukan Paris Pernandes, selain itu juga mereka mendapat pengetahuan bahwa kota Binjai memiliki banyak tanaman pohon pisang serta melalui informasi Salam dari Binjai semakin banyak masyarakat yang mengetahui Kota Binjai. Mahasiswa juga berpendapat bahwasannya mereka setuju apabila Konten Salam dari Binjai ini dapat menjadi contoh konten kreatif yang patut untuk kita tiru tetapi dengan mengembangkan dan memodifikasinya lagi.

B. Saran

Konten Salam dari Binjai perlu sebagai hiburan, tetapi Pemerintah perlu menyaring konten- konten yang lebih mengedukasi serta membantu memviralkan konten- konten yang bermanfaat baik dalam bidang pendidikan maupun bidang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

A, M, Morissan.2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

Abdurachman, Oemi. 2001. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Bogdan, Robert dan Steven Taylor. 1992. *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.

Olli Dra. Helena, MM. & Novi Erlita, S.Sos., M.a. 2011. *Opini Publik Edisi Kedua*. Jakarta: PT.INDEKS Permata Puri Media.

Effendy, Onong Uchjana. 1999. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek Edisi 12*.

Effendy, Onong. 2003. *Ilmu komunikasi: teori dan praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Hikmat, 2011, *Manajemen Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia.

Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Mukarom,Zaenal,2018. *Manajemen Pelayanan Publik*. Bandung. CV Pustaka Setia.

Rakmat Jalalludin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*.Bandung: Simbiosa Rekatam Media.

Sandjaja, Sasa Djuarsa, dkk, 2007, *Teori Komunikasi*, Jakarta : Universitas Terbuka.

Soemirat, Soleh dan Ardianto, Elvinaro, 2012. *Dasar-Dasar Public Relation*.

Soemirat, Betty RFS, Eddy Yehuda. 2018. *Opini Publik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*”. Bandung : ALFABETA.

Tenia, H. 2017. *Pengertian Media Sosial, Fungsi, Ciri, Jenis, Dampak Positif dan Dampak Negatif*.

Sumber Lainnya :

Jurnal

Lubis, Faizal Hamzah. *Opini Mahasiswa Kota Medan Terhadap Iklan Politik Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018*. Jurnal Interaksi, Vol 2 No. 2, Juli 2018, 145-156

Cahyono, Anang Sugeng. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*

Puspitarini, Dinda Sekar, Reni Nurseni. *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi*. Jurnal Common Volume 3 Nomor 1 Juni 2019.

Christina Riska, Muhammad Salis Yuniardi, Adhyatman Prabowo. *Hubungan Tingkat Neurotisme dengan Fear of Missing Out (FOMO) pada Remaja Pengguna Aktif Media Sosial*. Jurnal Psikologi 2019.

Valiant, Velantin. *Pengelolaan Konten Tiktok sebagai Media Informasi (Studi Deskriptif kualitatif mengenai pengelolaan konten tiktok pada akun @iben_ma)*

Skripsi

Suganda, Muhammad. 2019. *Opini Mahasiswa Tentang Reuni 212 Tahun 2018*.

Sirait, Ari Utama. 2018. *Opini Mahasiswa terkait tayangan Reality Show Karma di Antv.*

Internet :

Portalmajalengka. 2021 ada hal menarik dari konten salam dari binjai yang viral di tik-tok. Diakses Pada <https://portalmajalengka.pikiran rakyat.com/hiburan/pr-832978499/ada-hal-menarik-dari-konten-salam-dari-binjai-yang-viral-di-tiktok> (10 Januari 2022).

Kompastv. 2021 video salam dari binjai viral ini rahasia bikin konten banyak di tonton. Diakses pada <https://www.kompas.tv/article/224574/video-salam-dari-binjai-viral-ini-rahasia-bikin-konten-banyak-ditonton>. (10 Januari 2022)

Tribunjateng. 2021 *Apa Itu FYP?* Istilah Video Viral di Aplikasi TikTok, Berikut Penjelasan. Diakses pada <https://today.line.me/id/v2/article/DgeyBw>. (06 Juni 2022)

Suara.com 2021 Viral Adalah Kata Kekinian yang Sering Dipakai, Ini Asal Usul dan penggunaannya.

Diakses pada <https://www.suara.com/news/2021/10/12/115316/viral-adalah-kata-kekinian-yang-sering-dipakai-ini-asal-usul-dan-penggunaannya?page=al> (06 Juni 2022)

Lampiran 1 Pedoman Pertanyaan Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Stambuk :

Jurusan

Tanggal Pewawancara :

Pertanyaan

1. Apakah anda menggunakan media sosial ?
2. Tiktok merupakan salah satu media sosial yang trending dikalangan mahasiswa, apakah anda memiliki akun tiktok?
3. Seberapa sering anda menonton tayangan tiktok ?
4. Kapan terakhir kali anda menonton tayangan tiktok ?
5. Apakah anda mengikuti akun tiktok Paris Pernandes ?
6. Seberapa sering kamu melihat tayangan tiktok Paris Pernandes ?
7. Apakah anda mengetahui jargon yang diucapkan dalam konten tersebut ?
8. Apakah anda terhibur setelah melihat tayangan konten tersebut ?
9. Apakah anda tertarik untuk mengikutin gaya yang dilakukan Paris Pernandes dalam Konten tersebut ?
10. Apa Saran anda terhadap konten di tiktok untuk kedepannya ?

Transkrip Wawancara

1. Informan Pertama

Nama : Helen Safaringga

Usia : 22 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Stambuk : 2018

Jurusan : Ilmu Komunikasi

1. Ya, media sosial sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari saya.
2. Saya memiliki akun tik-tok dan juga membuat akun tik-tok
3. Kalau menonton tayangan tik-tok sampai 12 Jam dalam sehari
4. Terakhir kali menonton tayangan tik-tok 4 jam yang lalu
5. Ya, saya mengikuti akun tiktok Paris Parnandes dan sangat menyukai kontennya.
6. Hampir setiap hari saya melihat tayangan tersebut
7. Pasti tahu dong
8. Saya sangat menyukai konten tersebut, karena konten tersebut sangat menghibur
9. Dengan aksi meninju pohon pisang yang membuat saya saat menontonnya langsung ingin mencoba melakukan aksi tersebut, selain itu juga melalui konten tersebut Kota Binjai menjadi dikenal banyak orang ditambah lagi kegagahan abang Paris saat memukul pohon pisang.
10. Konten salam dari Binjai bisa digunakan untuk promosi Kampung halaman

2. Informan Kedua

Nama : Firman
Usia : 21 Tahun
Jenis Kelamin : Laki- Laki
Stambuk : 2018
Jurusan : Ilmu Komunikasi

1. Iya, saya pengguna media sosial
2. Punya dong
3. Kalau nonton tik-tok sering kali hampir tiap hari
4. Terakhir menonton kemarin sih
5. Pasti mengikutin dong
6. Setiap hari
7. Kalau konten Salam dari Binjai pasti tau lah, apalagi anak millennial sekarang. Terutama saya sendiri yang merupakan Fans dari Paris Pernandes dikarenakan konten yang disuguhkannya, tampaknya kita sepele melihat konten yang disuguhkan, tapi sangat di perluklan ide yang kreatif dalam membuat konten, apalagi konten salam dari Binjai ini kemarin Viral bukan hanya di indonesia tetapi sampai ke macanegara.
8. Terhibur
9. Pertama kali konten ini Viral saya langsung tertarik untuk mengikuti aksi yang dilakukan Paris Pernandes, dan saya juga merekam aksi saya dalam melakukan hal tersebut dan juga mengatakan Jargon yang diucapkan Paris Pernandes, walaupun saya mengubah kalimat salam dari Binjai menjadi Salam dari Labusel, karena merupakan tempat tinggal atau kampung saya.
10. Untuk Konten TikTok kedepannya boleh kita mengamati, meniru dan memodifikasi konten Salam dari Binjai ini untuk memperkenalkan kampung halaman kita yang merupakan kebanggaan tersendiri kepada kita sebagai pemuda setempat.

3. Informan Ketiga

Nama : Melly Anjani
Usia : 21 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Stambuk : 2018
Jurusan : Ilmu Komunikasi

1. Saya menggunakan media sosial
2. Media Sosial Tik-Tok punya dong, kalau gak punya keknya ada yang kurang gitu, jadinya kita gak ngikutin zaman, karna sekarang itu apa- apa media sosial , kita bisa curhat, mengedukasi dan membuat konten menarik lainnya.
3. Hampir setiap hari
4. Terakhir kali nonton sih, 3 jam yang lalu
5. Pasti mengikutin dong
6. Sangat Sering
7. Jargon salam dari Binjai, pasti tau dong
8. Pokoknya ngeliat konten itu saya sangat terhibur, karna kontennya bagus dan kreatif dikalangan anak muda ditambah dengan konten tersebut juga kota Binjai semakin dikenal banyak orang, serta banyak tanaman Pohon Pisang di Binjai.
9. Tertarik dong
10. Konten salam dari Binjai ini bisa dikembangkan

4. Informan Keempat

Nama : Nadia
Usia : 21 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Stambuk : 2018
Jurusan : Ilmu Komunikasi

1. Saya menggunakan media sosial terutama media sosial TikTok yang saya konsumsi setiap harinya, terlebih apabila dalam waktu luang, karena saya merasa TikTok itu sangat berguna dan memberikan manfaat dan pengetahuan baru.

2. Akun tik-tok pasti punya

3. Setiap hari

4. Terakhir kali nonton 2 jam yang lalu

5. Ngikutin dong

6. Sering Sekali

7. Tau pasti

8. Salam dari Binjai siapa yang gak tau sih, hehehe.....bahkan aku juga sering mengikuti aksi yang dilakukan Paris Pernandes, Pokoknya sangat terhibur banget melihat konten TikTok Salam dari Binjai.

9. Tertarik dong

10. Konten TikTok untuk kedepannya terlebih untuk anak muda kita boleh mengamati, meniru dan memodifikasi konten Paris Pernandes tersebut karena disamping memberikan hiburan, kita juga mendapatkan informasi terbaru, konten Paris Pernandes ini lah keren cocok untuk ditiru tapi mungkin kita memperkenalkan daerah kita masing-masing biar daerah kita juga bangga dengan kita.

5. Informan Kelima

Nama : Joel Andani Sinaga

Usia : 21 Tahun

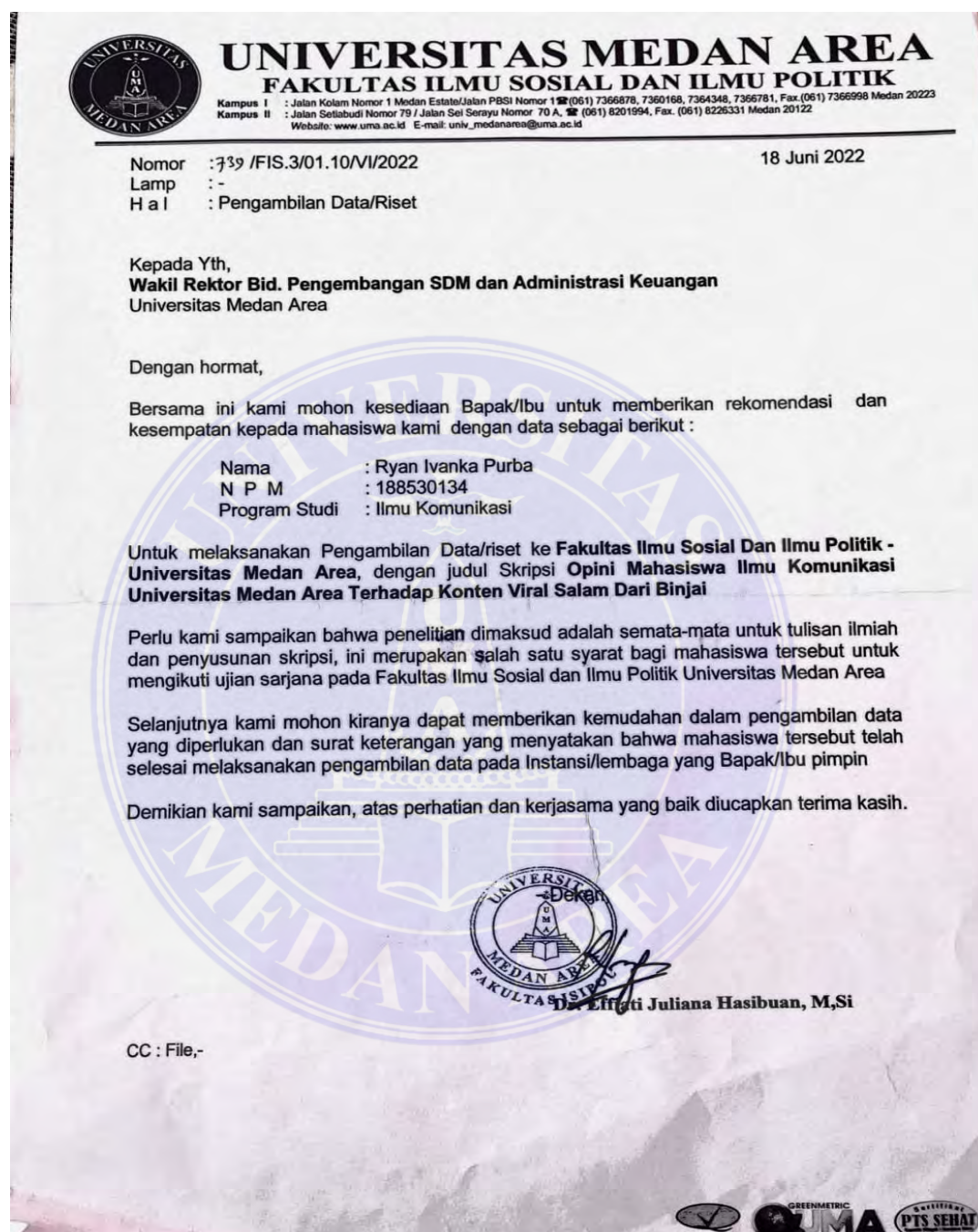
Jenis Kelamin : Laki- Laki


Stambuk : 2018

Jurusan : Ilmu Komunikasi

1. Saya menggunakan media sosial terutama media sosial TikTok.
2. Sekarang semua orang udah menggunakan media sosial apalagi TikTok, karna kalau udah terputar lagu tiktok pasti udah tau orang kek mana gerakannya. Aku pribadi pun sering buat konten TikTok karna seru, dan asyik lagi, terlebih untuk aku yang suka Joget.
3. Setiap hari
4. Kemarin
5. Akun Paris Pernandes pasti ngikutin
6. Sering Sekali
7. Tau
8. Salam dari Binjai taulah pasti, di luar negeri sana pun tau salam dari binjai, akun paris pernandes pun makin banyak pengikutnya karna kontennya. Karna selain kreatif juga sangat menghibur apalagi kalau kita lagi stress, kesepian mantap kali kalau buat konten itu gak harus pohon pisang ditinju, dinding pun bisa heheheh, intinya terhibur kali lah nengok kontennya, apalagi aksi ninju pohon pisangnya mantap kali.
9. Sangat Tertarik
10. Konten ini merupakan konten yang kreatif yang bisa menjadi acuan para konten kreator TikTok, karna selain memperkenalkan diri juga memperkenalkan kampung halamannya. Jadi kedepannya konten seperti ini boleh dikembangkan lagi oleh para Konten Kreator supaya anak muda indonesia bisa berkarya dengan melibatkan lingkungan sekitarnya.

Lampiran 2 Surat Permohonan Pengambilan Data



 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎(061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax.(061) 7366998 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎ (061) 8201994, Fax. (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 739 /FIS.3/01.10/VI/2022
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

18 Juni 2022

Kepada Yth,
Wakil Rektor Bid. Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan
Universitas Medan Area

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :


Nama : Ryan Ivanka Purba
N P M : 188530134
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset ke **Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik - Universitas Medan Area**, dengan judul **Skripsi Opini Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area Terhadap Konten Viral Salam Dari Binjai**


Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


Dekan
Dr. Effati Juliana Hasibuan, M,Si

CC : File,-



Lampiran 3 Surat Izin Pengambilan Data

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Kampus I : Jalan Kotam Nomor 1 Medan Estato ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Sebiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1018/UMA/B/01.7/VI/2022
Lamp. : 1 (satu) Berkas
Hal : Izin Penelitian Dan Pengambilan Data

30 Juni 2022

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Universitas Medan Area
di - M e d a n

Dengan hormat,
Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Medan Area nomor 739/FIS.3/01.10/VI/2022 tertanggal 18 Juni 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir di Universitas Medan Area oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Ryan Ivanka Purba
No. Pokok Mahasiswa : 188530134
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Politik

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan melaksanakan pengambilan data di Lingkungan Universitas Medan Area, untuk penunjang tugas akhir dengan judul Skripsi “Opini Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area Terhadap Konten Viral Salam Dari Binjai.” Dengan tetap mengikuti protokol Covid-19.


Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Rektor Bidang Pengembangan
SDM dan Administrasi Keuangan,

Dr. H. Suswati, MP

Tembusan :
1. Mahasiswa Ybs
2. File

Lampiran 4 Surat Selesai Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1181/UMA/B/01.7/VII/2022

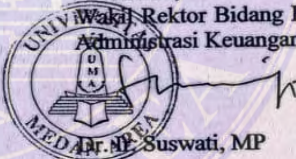
Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ryan Ivanka Purba
No. Pokok Mahasiswa	: 188530134
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Politik
Program Studi	: Ilmu Komunikasi


Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area dengan Judul skripsi “**Opini Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area Terhadap Konten Viral Salam Dari Binjai**”.

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 20 Juli 2022
An Rektor,
Wakil Rektor Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan,

Ar. MP Suswati, MP

Tembusan :
1. Mahasiswa Ybs
2. File



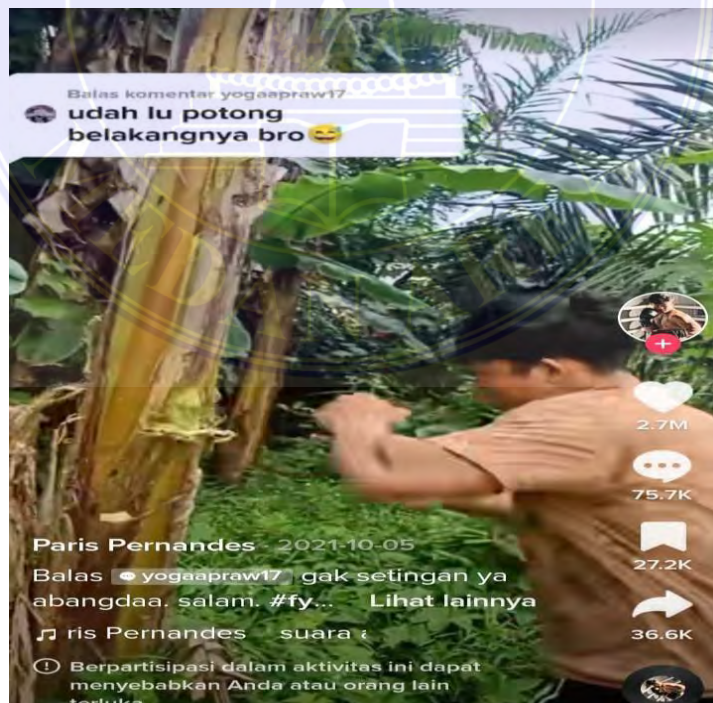
Lampiran 5 Dokumentasi



Akun Tiktok Paris Pernandes



Paris Pernandes mengucapkan jargon Salam Dari Binjai



Paris Pernandes meninju Pohon Pisang



Wawancara dengan Informan Pertama Helen Saparingga



Wawancara dengan Informan Kedua Helen Saparingga



Wawancara dengan Informan Ketiga Melly Anjani



Wawancara dengan Informan Keempat Nadia



Wawancara dengan Informan Kelima Joel Andani Sinaga